

# PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF VOKAL MELALUI KOLASE PADA KELOMPOK A

**Indah Yunita  
Sri Widayati**

PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Surabaya  
Jln. Teratai No. 4 Surabaya (yunittha92@gmail.com).(widapgpaudunesa@gmail.com)

**Abstract:** *This study uses classroom action research. The purpose of this study was to determine the increase in the ability to know the vowels through collage. The subjects were a group of children in kindergarten Al-Wardah. The results showed an increase in the ability to know the vowels 50%. based on the evaluation of the first cycle and cycle II.*

**Keywords :** *Ability Recognize Vocal Letters, Kolase, Early Years Students*

**Abstrak:** Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal huruf vokal melalui kolase. Subjek penelitian adalah anak kelompok A di TK Al-Wardah. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf vokal 85,3%. berdasarkan evaluasi hasil dari siklus I dan siklus II.

**Kata kunci :** Kemampuan mengenal huruf vokal, kolase, anak usia dini.

Aspek perkembangan anak usia dini terdiri dari perkembangan fisik, perkembangan sosial-emosional, perkembangan nilai-nilai agama, perkembangan bahasa, perkembangan kognitif. Piaget (dalam Susanto 2011:48), kognitif merupakan kemampuan mengembangkan daya persepsi berdasarkan apa yang anak lihat, dengar, dan rasakan, sehingga anak akan memiliki pemahaman yang utuh. Melalui anak melihat, mendengar, merasakan dan melakukan, kemampuan anak untuk mengingat akan terlatih dan terasah.

Usia Taman Kanak-kanak anak mampu mengenal tulisan dalam bentuk lambang atau simbol huruf dapat distimulasi dengan permainan. Beberapa contoh permainan mengenal simbol atau lambang huruf adalah bermain pasir, *finger painting*, puzzle, kolase dan *flashcard*. Manfaat bermain berbagai permainan adalah dapat merangsang semua indra (pendengaran, pengelihatian, sentuhan), merangsang kemampuan gerakan kasar dan halus, sosial-emosional, berkomunikasi, kemandirian berfikir dan berkreasi, Hasan (2011:117).

Berdasar pengamatan di lapangan bahwa di TK Al-Wardah Budug Peterongan Jombang banyak anak yang belum mampu mengenal huruf vokal. Hal ini dapat dilihat dari 12 anak dalam satu kelas sebanyak 9 anak (75%) belum mampu mengenal huruf vokal, dan 3 anak (25%) sudah mampu mengenal huruf vokal. Hal ini dipengaruhi oleh kegiatan belajar-mengajar anak dalam mengenal huruf hanya sering menggunakan metode ceramah, menulis huruf pada buku kotak. Kegiatan menulis lebih banyak mendominasi ketika guru mengajarkan mengenal huruf vokal pada anak kelompok A. Guru jarang menggunakan media dan kegiatan yang bervariasi. Kegiatan kolase ini diharapkan anak akan lebih mengerti dan mengetahui bentuk dan ciri-ciri dari suatu huruf vokal. ketika anak sudah memahami suatu bentuk huruf vokal, maka anak akan dapat membedakan bentuk huruf vokal tersebut dengan huruf vokal yang lainnya. Pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Sebagaimana seperti yang digunakan penelitian tentang peningkatan kemampuan mengenal huruf vokal melalui

kolase pada anak kelompok A di TK Al-Wardah. Rumusan masalah apakah melalui kolase dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal pada kelompok A di TK Al-wardah Budug Peterongan Jombang. Tujuan masalah Untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal huruf vokal anak melalui kolase pada kelompok A

Cameron dan Baney (dalam Susanto, 2011:53) berpendapat bahwa kemampuan kognitif sangat bergantung pada kemampuan bahasa, baik secara lisan mau pun tulisan yang mana mengikut sertakan alat berpikir, dimana dalam berfikir menggunakan pikiran (kognitif)

Huruf adalah tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa. Abjad yang digunakan dalam ejaan bahasa Indonesia terdiri atas 26 huruf a-z (Yonny, 2011:5)

Menurut Susanto (dalam Muharrar, 2002:8) agar dapat memahami tentang seni kolase, terlebih dahulu perlu mengetahui apa sebenarnya arti kolase. Kata kolase, yang dalam bahasa Inggris disebut '*collage*', berasal dari kata '*coller*' dalam bahasa Prancis, yakni berate '*merekat*'. Selanjutnya kolase dipahami sebagai sebuah teknik seni menempel berbagai macam materi selain cat. Namun seperti kertas, kain, kaca, logam, dan lain sebagainya. Kolase dikombinasikan dengan penggunaan cat atau teknik lainnya.

## METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas dengan alasan supaya tidak meninggalkan lembaga tempat mengajar. Hidayah (2013:18) Dalam melakukan penelitian tindakan kelas ada tahapan-tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti. Yaitu; tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, refleksi. Hubungan antara keempat komponen tersebut menunjukkan sebuah siklus atau kegiatan yang berulang. "Siklus" inilah yang sebetulnya menjadi salah satu ciri utama dari penelitian tindakan kelas. Dengan demikian penelitian tindakan kelas ini terbatas dalam satu

kali intervensi saja, tetapi berulang hingga mencapai ketuntasan yang diharapkan.

Lokasi penelitian ini bertempat di TK Al-wardah Budug Peterongan Jombang. Subjek penelitian adalah anak kelompok A TK Al-Wardah yang berjumlah 12 anak tahun pelajaran 2014/2015. Dipilih di TK Al-Wardah dikarenakan berdasarkan hasil pengamatan di kelas banyak anak yang belum bisa meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk membantu dalam memperoleh data penelitian. Adapun data penelitian tersebut antara lain Pengamatan dan Dokumentasi. Pengamatan digunakan untuk mengamati kegiatan anak dan kinerja guru pada waktu pembelajaran. Pengamatan adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra, pengamatan dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, pengecap (Arikunto, 2010:199). Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, foto, dan sebagainya (Arikunto 2006:158).

Analisis data adalah analisis data yang telah terkumpul guna mengetahui seberapa besar keberhasilan tindakan dalam penelitian untuk perbaikan belajar siswa (dalam Suyadi, 2010:85). Menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Beberapa data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas anak terhadap penerapan kolase. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis. Alat yang digunakan untuk mengobservasi aktivitas guru dan aktivitas anak berupa skor.

Kriteria keberhasilan yang diharapkan peneliti adalah jikalau 75% dari jumlah anak memperoleh bintang 3 dari segi kemampuan mengenal huruf vokal. Hasil refleksi dan evaluasi pada siklus I digunakan sebagai acuan dalam menyusun perencanaan pada siklus selanjutnya. Jika pada siklus 1 target kriteria pencapaian tindakan sudah tercapai, maka siklus II tetap

dilaksanakan. Siklus II dilaksanakan sebagai pemantapan hasil dari siklus I.

## HASIL

Berdasarkan observasi sebelum tindakan bahwa kemampuan mengenal huruf vokal anak khususnya pada anak kelompok A TK Alwardah masih banyak anak yang belum mampu mengenal huruf vokal. Rendahnya kemampuan mengenal huruf vokal anak didik dalam hal ini dibuktikan dari 20% anak yang mampu menunjuk huruf vokal, dan 80% yang belum bisa. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama ini menggunakan media dan metode yang kurang sesuai.

Hasil kemampuan mengenal huruf siklus I pada indikator mengklasifikasi gambar benda yang melambangkan dengan huruf, menunjuk huruf vokal memperoleh persentase nilai bintang 1 mendapat 12,4% dan bintang 2 mendapat 22,8%, bintang 3 mendapat 27,9% dan bintang 4 mendapat 36,4%. Pada siklus I masih belum memenuhi kategori dalam kemampuan mengenal huruf vokal, hal ini dibuktikan dengan anak yg belum bisa mendapat 64,4% sedangkan yang sudah bisa 35,2% dengan indikator mengklasifikasi dan menunjuk huruf vokal yang dikolase.

Hasil kemampuan mengenal huruf vokal siklus II pada indikator mengklasifikasi gambar benda yang melambangkan, menunjuk huruf vokal yang sudah dikolase memperoleh persentase nilai bintang 1 mendapat 2,1%, bintang 2 mendapat 12,4%, bintang 3 mendapat 40,5% dan bintang 4 mendapat 85,3%. Pada siklus II sudah memenuhi kategori dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal dikarenakan target sudah memenuhi kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan semua anak meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal mendapat 85,3% dengan hasil kategori sangat baik.

## PEMBAHASAN

Pada proses pembelajaran Siklus I masih banyak hal-hal yang harus dibenahi dian-

taranya dalam menerangkan tema, dan memperbaiki media dan metode yang kurang jelas, sehingga anak-anak merasa kesulitan ketika meng-klasifikasi.

Berdasarkan persentase di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan sebanyak 30%, sedangkan aktivitas anak mengalami peningkatan sebesar 33% dan kemampuan mengenal huruf vokal anak pada indikator mengklasifikasi dan menunjuk pada siklus I mendapat persentase sebesar 35% dan pada siklus II mendapat 85% jadi mengalami peningkatan sebesar 50%.

Pe-mantapan data pada siklus I dilakukan supaya data lebih maksimal tentang kegiatan kolase. Pada siklus II peneliti berusaha memperbaiki semua kegiatan pada proses pembelajaran kemampuan mengenal huruf ini dengan cara memperbaiki medianya sehingga hasil pembelajaran sesuai yang diharapkan. Anak-anak sudah mulai menyukai kegiatan kolase dengan menggunakan gambar baju dan gambar huruf vokal.

Keberhasilan proses pembelajaran pada siklus II ini menunjukkan bahwa siklus sudah boleh dihentikan karena sudah memenuhi target keberhasilan yaitu  $\leq 75\%$  dari jumlah anak yaitu pada aktivitas guru mencapai 84%, aktivitas anak 81% dan kemampuan mengenal huruf vokal anak mengalami peningkatan 85%. Melalui kolase dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak hal ini dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran untuk guru.

kolase, kegiatan mengenal huruf a-i-u-e-o sederhana membuat anak menemukan hal baru yang belum pernah ia temukan sebelumnya, membangun nilai estetika dan keindahan Selanjutnya kolase dipahami sebagai sebuah teknik seni menempel berbagai macam materi selain cat. Namun seperti kertas, kain, kaca, logam, dan lain sebagainya. Kolase dikombinasikan dengan penggunaan cat atau teknik lainnya, Susanto (dalam Muharrar, 2002:8). Ini terbukti bahwa kolase dapat dikombinasikan dengan teknik mewarnai selain itu dapat mengenal-kann bidang (gambar) kolase pada anak.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan analisis data pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa kolase dengan indikator mengklasifikasi gambar benda dengan huruf vokal, menunjuk huruf vokal yang sudah dikolase dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal anak pada kelompok A di TK Al-Wardah Budug Peterongan Jombang.

### Saran

Dengan memperhatikan kesimpulan di atas, maka beberapa saran yang dikemukakan antara lain bagi Guru. Optimalkan penggunaan media mengenal huruf dan variasi metode secara tepat dalam menyampaikan materi sehingga anak tidak merasa bosan pada saat anda menyampaikan materi. Disamping itu juga mengenali kemampuan dari masing-masing anak sehingga apa yang anda sampaikan sesuai dengan keinginan dari masing-masing anak.

Bagi Orang Tua. Hendaknya ikut bertanggung jawab terhadap proses belajar putranya, memberikan fasilitas belajar yang sesuai dengan kebutuhan putranya.

Bagi Sekolah Hendaknya menyediakan fasilitas yang dapat menunjang peningkatan kegiatan belajar dan bermain serta memper-

timbangkan kompetensi guru dalam menyusun berbagai kebijakan yang berkenaan dengan penempatan, pembinaan, penghargaan, dan pengembangan karir pendidikan guru.

Untuk Peneliti Selanjutnya. Hendaknya dapat meneliti tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi peningkatan kemampuan mengenal huruf vokal anak. Karena tentunya tidak hanya kegiatan menulis saja yang dapat mempengaruhi peningkatan kemampuan mengenal huruf vokal.

### DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Hasan, Maimunah. 2011. *Pendidikan anak usia dini*. Jogjakarta: Diva Press
- Hidayati, Nur. 2013. *Panduan praktis penyusunan dan pelaporan penelitian tindakan kelas (PTK)*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Muharrar, Syakir dan Sri Verayanti. 2013. *Kreasi kolase, montase, mozaik sederhana*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Yonny, Asep 2011. *Rangkuman bahasa Indonesia lengkap*. Jakarta: Kawahmedia